

**ANALISIS RASIO BOPO SEBAGAI INDIKATOR UKURAN  
PROFITABILITAS PADA BANK BUMN PERIODE 2016-2020**

**Oleh :**

**Cristopel Hermanus Hinadaka**

**ABSTRAK**

Perkembangan digital pada perbankan mendorong tingkat efektifitas Bank dalam menjaga beban dalam menghasilkan laba atau profitabilitas yang tinggi. Semakin majunya teknologi membuat pelaksanaan kegiatan perbankan yang dahulu dilakukan secara langsung pada Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu, sekarang dapat dilakukan hanya dengan *smartphone* saja dengan memanfaatkan internet dan layanan aplikasi perbankan yang dikelola oleh pihak Bank terkait, hal tersebut tentunya mendorong tingkat biaya yang tinggi serta perubahan adaptasi teknologi yang memakan waktu, setiap bank pun tentunya sudah melakukan efektifitas Beban Operasional guna mendorong tingkat keuntungan pada Pendapatan Operasional, hal tersebut tentunya harus juga diperhatikan tingkat Rasio BOPO yang sehat dalam peralihan strategi Bank BUMN yang sudah memasuki *digital banking*.

Penulis bertujuan untuk menghitung tingkat Rasio BOPO pada Bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yakni Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI serta Bank BTN serta memberikan gambaran terkait efektifitas pengelolaan Biaya terhadap Pendapatan Operasional sebagai salah satu Indikator Profitabilitas dengan periode 2016-2020.

Kata kunci : Rasio BOPO, Profitabilitas, Bank BUMN

**ANALISIS RASIO BOPO SEBAGAI INDIKATOR UKURAN  
PROFITABILITAS PADA BANK BUMN PERIODE 2016-2020**

**By :**

**Cristopel Hermanus Hinadaka**

***ABSTRACT***

*Digital developments in banking encourage the Bank's effectiveness in maintaining the burden of generating high profit or profitability. The advancement of technology makes the implementation of banking activities that were previously carried out directly at the Branch Office or Sub-Branch Office, now can be done only with smartphones by utilizing the internet and banking application services managed by the relevant Bank, it certainly encourages high cost levels and changes in technology adaptation that takes time, each bank has certainly done the effectiveness of Operational Expenses to drive the level of profit on Operating Income, it must also be considered the level of a healthy BOPO Ratio in the transition of the strategy of state-owned banks that have entered digital banking.*

*The author aims to calculate the level of Rasio BOPO at state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange, namely Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI and Bank BTN and provide an overview of the effectiveness of cost management to operating income as one of the Indicators of Profitability with the period 2016-2020.*

*Keywords : BOPO Ratio, Profitability, State-Owned Banks*